

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola asuh yang diterapkan oleh ibu tunggal di Gereja Kibaid Buntu memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter remaja. Terdapat tiga pola asuh dominan yang diidentifikasi, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan abai, masing-masing dengan implikasi yang berbeda terhadap perkembangan anak. Pola asuh demokratis yang penuh kasih sayang dan dukungan emosional terbukti menghasilkan anak yang mandiri, bertanggung jawab, dan menghormati orang tua. Sebaliknya, pola asuh otoriter membatasi ekspresi diri anak, menyebabkan mereka merasa tertekan dan lebih memilih untuk mencari kenyamanan di luar rumah serta sulit mendengarkan orang tua. Di sisi lain, pola asuh abai, yang hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan fisik tanpa perhatian emosional, membuat anak rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan luar, yaitu terjerumus dalam pergaulan bebas dan tidak menghormati orang tua. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua tunggal yaitu kesiapan mental, pengalaman masa lalu, dan tingkat pendidikan, juga berperan penting dalam menentukan cara orang tua mendidik anak. Kesiapan mental dan emosional yang baik memungkinkan orang tua untuk memberikan bimbingan yang sesuai, sementara pengalaman pahit dari masa lalu dapat mempengaruhi pendekatan pengasuhan yang diterapkan. Pendidikan yang memadai menjadi

kunci dalam mempersiapkan orang tua untuk menjalankan peran pengasuhan secara efektif. Proses pembentukan karakter remaja sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengajaran dari orang tua, serta faktor internal dan eksternal yang ada di sekitar mereka. Keteladanan orang tua, sifat yang diwariskan, dan lingkungan sosial yang positif semuanya berkontribusi pada perkembangan karakter anak. Harapan untuk mengembangkan karakter Kristiani pada anak-anak dari keluarga ibu tunggal tetap ada, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Dengan menanamkan nilai-nilai iman dan moralitas, orang tua tunggal dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua *Single Parent*

Diharapkan agar orangtua menerapkan pola asuh yang lebih positif dengan memberikan dukungan emosional dan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Mereka juga perlu meningkatkan kesiapan mental dan emosional melalui pendidikan dan dukungan.

2. Bagi Anak

Bagi anak-anak dari keluarga *single parent*, penting untuk mengembangkan sikap positif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak disarankan untuk aktif mencari dukungan emosional dari teman, guru, atau anggota komunitas yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan. Membangun hubungan yang baik dengan orang-

orang di sekitar mereka dapat memberikan rasa aman dan dukungan yang diperlukan.